



► INOVASI UNTUK PEDAGANG

Simpatik Pasar Terus Disosialisasikan

UMBULHARJO—Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja terus menyosialisasikan inovasi Sistem Pelayanan Praktis Pedagang Pasar Rakyat (Simpatik Pasar) kepada para pedagang. Simpatik Pasar diharapkan dapat mempermudah pedagang dalam Perpanjangan Kartu Bukti Pedagang (KBP) dan Kartu Identitas Pasar (KIP).

Kepala Bidang Pasar Rakyat Disdag Kota Jogja, Gunawan Nugroho Utomo mengatakan, pihaknya terus melakukan perubahan dan pengembangan pada aplikasi tersebut dengan dibantu oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan) setempat agar selalu diperbaharui. Perubahan yang dimaksud adalah menysar pada pembuatan KBP versi *website*.

Sejak diluncurkan pada November 2021 lalu, Simpatik Pasar disambut dengan baik. Terbukti dengan antusias para pedagang pasar yang tertib dalam pembuatan KBP/KIP. Hingga saat ini sudah sebanyak 1.000 lebih pedagang yang melakukan pembaruan KBP melalui aplikasi tersebut.

Dengan Simpatik Pasar ini pedagang

Selain itu, ada banyak keuntungan pedagang jika mengunduh aplikasi JSS terlebih pada administrasi pedagang pasar rakyat Kota Jogja.

Gunawan Nugroho Utomo
Kepala Bidang Pasar Rakyat Disdag Kota Jogja

tidak perlu lagi meninggalkan kiosnya karena layanan ini bisa dilakukan di mana saja dan kapan pun. Komitmen yang diberikan adalah layanan satu hari selesai bilamana syarat yang diminta terpenuhi.

"Kami dibantu Diskominfosan Kota Jogja yang kali ini menysar ke versi *website* yang sedang dimaksimalkan dan disinkronkan ke aplikasi JSS. Selain itu, ada banyak keuntungan pedagang jika mengunduh aplikasi JSS terlebih

pada administrasi pedagang pasar rakyat Kota Jogja," katanya, Kamis (30/6).

Ia mengungkapkan kendala yang dialami selama perpindahan KBP yang semula dilakukan secara langsung kini lebih modern memang butuh penyesuaian. Terutama pada pedagang yang sudah puluhan tahun berdagang di pasar yang masih belum melek dengan teknologi.

"Terkait dengan kendala adalah bagaimana kami gencar menyosialisasikan dan mengedukasi pedagang karena usia pedagang lama kebanyakan sudah sepuh atau berumur lebih tua. Tetapi pedagang tidak mengurungkan niat dalam tertib administrasi. Sehingga kami mendorong untuk melestarikan digitalisasi pasar rakyat di Kota Jogja," ujarnya.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Kelompok Substansi Pembinaan dan Penataan Pasar Disdag Kota Jogja, Nurkhasanah Sulaiman mengatakan pentingnya tertib administrasi ini memang dibutuhkan. Untuk administrasinya sendiri semua pedagang berbeda-beda pembayarannya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005